

ABSTRAK

Sarwani Abdan, 2022. *Problematika Pembelajaran Ilmu Mawaaarits Pada SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi: Dr. H. Abd. Basir, M.Ag. dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penelitian: Rif'an Syafruddin, Lc., M.Ag.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran Ilmu *Mawaaarits*

Problematika pembelajaran merupakan sebuah hal yang umum ditemui dalam suatu proses pembelajaran. Permasalahan yang muncul ada berbagai macam bentuk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa masalah yang ada pada pembelajaran di sekolah, diantaranya masalah dari sisi guru, kurikulum, peserta didik, manajerial, orang tua, pemerintah, hingga lingkungan masyarakat. Permasalahan tersebut tidak muncul hanya pada mata pelajaran tertentu saja, bahkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pun terdapat problematika khususnya pada pembelajaran ilmu *mawaaarits*.

Fokus penelitian ini berkenaan dengan problematika pembelajaran ilmu *mawaaarits* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut dengan tujuan untuk mengetahui problematika yang ada pada pembelajaran ilmu *mawaaarits* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah pendidik mata pelajaran PAI, peserta didik kelas XII yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Sedangkan objek yang akan diteliti yakni problematika pembelajaran ilmu *mawaaarits*. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan ialah *Flow Chart Analysis* yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini ialah adanya problematika pembelajaran *mawaaarits* pada beberapa komponen pembelajaran, yakni pada pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut, diantaranya dengan melakukan penyesuaian sistem pembelajaran dengan kondisi pandemi *covid-19*, pemberian pelatihan model pembelajaran *Cooperative Learning System* kepada pendidik, penyajian materi-materi yang dasar kepada peserta didik, pemanfaatan keadaan dalam mengalokasikan waktu oleh pendidik, dan melakukan pengulangan materi oleh peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh pendidik.